

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian Konstruksi Makna Logo Museum Geologi Bandung ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dianggap relevan dalam penelitian ini karena penelitian ini mencoba untuk menggali dan memahami makna dari tanda yang terdapat pada Logo Museum Geologi Bandung, sebagaimana yang diungkapkan oleh Creswell

“Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data” (2013: 4).

Penelitian kualitatif dinilai tepat digunakan untuk menguak makna dari sebuah entitas karena peneliti memiliki keleluasaan dalam mencoba memahami subjek dalam kerangka berfikirnya sendiri, seperti yang diutarakan Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* yaitu:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi” (2007: 1).

Penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian

kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif. (Mulyana, 2003: 150)

Prinsip ini menempatkan komunikasi sebagai suatu proses menuju kondisi-kondisi interaksional yang bersifat konvergensif untuk mencapai pengertian bersama (*mutual understanding*) diantara para partisipan komunikasi. Informasi dan pengertian bersama menjadi konsep kunci dalam pandangan konvergensif terhadap komunikasi. (Ardianto, 2014: 66).

Penelitian kualitatif bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial. Metodologi yang dipakai adalah multi-metodologi sehingga tidak ada metodologi khusus. Para peneliti kualitatif dapat menggunakan *semiotika, narasi, isi, diskursus, arsip, analisis fonemik*, bahkan *statistik*. Di sisi lain, para peneliti kualitatif juga dapat menggunakan pendekatan, metode dan teknik-teknik etnometodologi, fenomenologi, *hermeneutic, feminisme, rhizomatik, dekonstruksionisme, etnografi*, wawancara, psikoanalisis, studi budaya, penelitian survei, dan pengamatan melibat (*participant observation*). Dengan demikian, tidak ada metode atau praktik tertentu yang dianggap unnggul, dan tidak ada teknik yang serta merta dapat disingkirkan. (Afifudin, 2012:77)

3.2 Pendekatan Jenis Studi

Penelitian ini menggunakan studi analisis semiotika melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika merupakan studi yang mempelajari ilmu yang mempelajari objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh kebudayaan

sebagai tanda. Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri adalah sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dianggap dapat mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Wibowo, 2013:4)

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce dimana tanda atau *representament* memiliki relasi 'triadik' langsung dengan interpretasi dan objeknya. Apa yang dimaksud semiosis merupakan suatu proses memadukan entitas (berupa *representament*) dengan entitas lainnya yang disebut dengan objek. (Wibowo, 2013:14)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

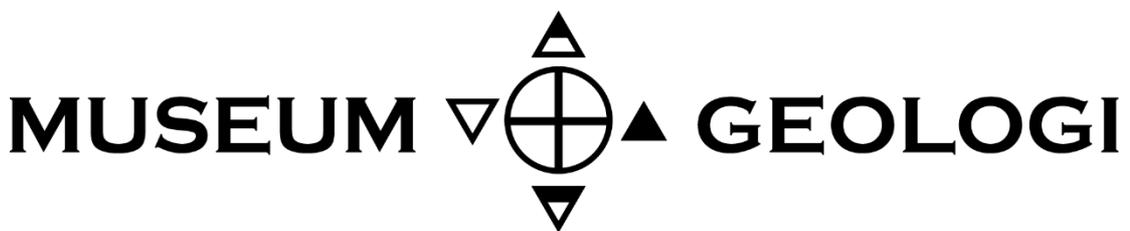
Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan dengan melakukan pencatatan atau pengkodean perilaku individu atau suasana, kondisi, dsb. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Marshall menjelaskan bahwa "Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut" (Sugiyono 2010:226).

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, pembuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menjawab pertanyaan, untuk

membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Bentuk dari observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi (observasi terstruktur dan tidak terstruktur).

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan penginderaan kepada objek penelitian yaitu logo dari Museum Geologi.



Gambar 3.1 Logo Museum Geologi
Sumber: Google Picture.com

Observasi ini secara signifikan dilakukan peneliti dengan menjadikan peneliti sebagai pengamat terlibat atau berperan serta. Ini merupakan keharusan yang dituntut agar data-data hasil penelitian memiliki derajat kepercayaan yang tinggi, memiliki keterandalan dan dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi kualitatif teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya karena dengan teknik pengumpulan data yang baik, data yang terkumpul akan baik pula sehingga

mempermudah peneliti untuk melanjutkan kepada tahap selanjutnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini tidak terlepas dari teori yang mendasari masalah yang akan diteliti, peneliti juga mendapatkan informasi tentang penelitian sejenis yang berkaitan dengan penelitiannya, serta mengetahui tentang metode yang digunakan dalam penelitian dengan membaca berbagai sumber yang tersedia baik berbentuk buku maupun buku elektronik.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini adalah mengumpulkan segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu hal-hal yang mencakup Gambar yang mengandung makna dari Logo Museum Geologi

3.4 Unit Analisis Data

Unit analisis dalam suatu penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Sehingga Unit analisis penelitian ini adalah museum Logo Geologi dilihat dari tanda dan makna pembentuk logo museum tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini

berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

- 1 Reduksi data (*data reduction*) yaitu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang dan mengorganisir data sehingga data yang terkumpul cukup efektif untuk dibuat suatu kesimpulan.
- 2 Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan menyajikan data dengan bentuk naratif sehingga dapat membantu peneliti memahami data untuk melanjutkan ke proses selanjutnya.
- 3 Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) yaitu penarikan kesimpulan sementara, yang nantinya akan dilakukan verifikasi dengan data lapangan.
(Gunawan, 2013:211)

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adanya validitas data ini guna untuk mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data guna untuk mencapai keabsahan data. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian. Peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi triangulasi pengamat maupun triangulasi metode yaitu:

1. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil dari penelitian guna untuk mencocokkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh

peneliti dari logo museum geologi tentang konstruksi makna museum geologi Bandung. Di sini peneliti menggunakan Ahli desain, sebagai pengamat yang memberikan masukan serta validasi terhadap hasil pengumpulan data.

2. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab sebelumnya untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut (Afifudin, 2012:143-144). Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk pemahaman mendalam tentang unit analisis dalam penelitian ini.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2019									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	sep	okt	
1.	Observasi Awal										
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X							
3.	Bimbingan Proposal Skripsi	X	X	X							
4.	Seminar Proposal Skripsi				X						
5.	Perbaikan Proposal Skripsi				X						
6.	Pelaksanaan Penelitian				X						
7.	Analisis Data					X	X				

8.	Penulisan Laporan					X	X	X		
9.	Konsultasi	X	X	X	X	X				
10.	Seminar Draft Skripsi								X	
11.	Sidang Skripsi				X				X	
12.	Perbaikan Skripsi					X				X

Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2019